

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)

PT RUKUN RAHARJA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012
Dengan Angka Perbandingan 31 Maret 2011 (Tidak Diaudit)
Dan Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2011 (Tidak Diaudit)
(Mata Uang Rupiah)



**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN LAPORAN LABA RUGI
KOMPRHENSIF KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012
DAN 31 MARET 2011
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiman Parhusip
Alamat kantor : Mayapada Tower Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Alama domilisi : Jl. Pejaten Barat II Indah No 17 A, RT/RW.006/008
Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 5213555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Djauhar Maulidi
Alamat kantor : Mayapada Tower Lt. 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920
Alama domilisi : Pulo Gebang Permai Blok G.6/11 RT/RW 001/012
Pulo Gebang, Cakung, Jakarta Timur.
Nomor Telepon : (021) 5213555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 dan penyusunan dan penyajian laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Mei 2012


Budiman Parhusip
Direktur Utama


Djauhar Maulidi
Direktur



DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-53

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2012 dan 31 DESEMBER 2011
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3e,5	24.224.185.311	39.764.794.753
Piutang Usaha	3f,6	49.401.663.025	77.549.174.811
Piutang Lain-lain	3f,7	20.136.968.840	7.801.932.873
Persediaan	3g,8	327.052.462	508.860.600
Pajak Dibayar Dimuka	2p,13a	579.542.848	482.613.347
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	3g,9	29.052.919.825	28.068.158.298
Jumlah Aset Lancar		<u>123.722.332.311</u>	<u>154.175.534.682</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	3p,13c	18.907.068.763	18.587.228.137
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	3d,7	4.762.775.300	-
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi Penyusutan			
Rp. 156.836.491.007 pada 31 Maret 2012 dan			
Rp137.526.515.651 pada 31 Desember 2011	3c,10	446.183.289.384	456.536.995.829
Aset Lain-lain	3j,3l,3n, 11	81.175.966.049	51.842.654.642
Aset Tidak Berwujud	12	190.002.556.827	190.002.556.827
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>741.031.656.323</u>	<u>716.969.435.435</u>
JUMLAH ASET		<u>864.753.988.634</u>	<u>871.144.970.117</u>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisah dari Laporan keuangan secara keseluruhan**

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2012 dan 31 DESEMBER 2011
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>
LIABILITAS			
Liabilitas Lancar			
Hutang Bank - Jangka Pendek	14	18.719.008.933	18.738.571.768
Hutang Usaha	3c,15	2.801.824.923	32.362.639.945
Uang Muka Penjualan	3c,16	8.579.503.886	8.405.763.960
Hutang Pajak	3p,13b	35.228.871.610	27.492.430.241
Hutang lain-lain			
Pihak Ketiga	3c,17	42.605.643.995	40.989.771.975
Pihak Berelasi	3d,17	4.639.362.661	8.585.493.433
Beban yang Masih Harus Dibayar	18	20.403.341.059	16.510.687.666
Hutang Surat Promes	3c,19	205.452.190.946	205.452.190.946
Hutang Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
Hutang Bank	21	56.118.055.505	62.233.173.136
Hutang Sewa Pembiayaan	3k,23	1.510.977.932	2.284.606.801
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		396.058.781.450	423.055.329.871
Liabilitas Tidak Lancar			
Hutang kepada Pihak Berelasi	3d,22	16.400.697.303	13.734.136.384
Hutang Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	3d	752.926.849	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	3p,13c	962.628.606	1.052.582.622
Hutang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	23	1.341.565.548	487.628.094
Hutang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	16 21	228.298.016.676	235.343.889.026
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan	3u,20	15.224.614.036	15.162.371.796
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		262.980.449.018	265.780.607.922
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp. 100			
Modal dasar - 2.718.055.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 679.513.750 saham	25	67.951.375.000	67.951.375.000
Tambahan Modal Disetor	3f,26	(81.628.165)	(81.628.165)
Ekuitas Hak Konversi Pemegang Surat Promes	3c	10.663.947.054	10.663.947.054
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya		40.000.000	40.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		31.117.737.396	13.610.891.923
Sub Jumlah		109.691.431.285	92.184.585.812
Kepentingan non pengendali atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	3m,24	96.023.326.881	90.124.446.510
Total Ekuitas		205.714.758.166	182.309.032.322
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		864.753.988.634	871.144.970.115

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Mar-11</u>
PENDAPATAN - BERSIH	3b,27	210.752.031.221	212.078.659.763
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3b,27	145.748.306.205	163.730.536.039
LABA BRUTO		65.003.725.016	48.348.123.724
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Goodwill Negatif		-	-
Beban Amortisasi Tidak Berwujud		-	(1.765.501.234)
Pendapatan Bagi Hasil - Bersih		(40.131.334)	1.830.280.336
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro		25.725.471	62.468.450
Kerugian Pelepasan Aset Tetap		508.635.342	
Bunga Pinjaman Afiliasi		-	
Laba Selisih Kurs		(2.757.066.746)	4.623.358.862
Penjualan	3b,29	(953.023.732)	(771.255.085)
Administrasi dan Umum	3b,29	(17.749.613.684)	(16.627.203.101)
Administrasi Bank		(3.796.924)	(169.917.982)
Sewa Pembiayaan		(48.631.659)	-
Biaya SLBC		-	-
Bagi Hasil		-	-
Bunga Pinjaman		(9.391.637.851)	(13.304.595.218)
Lain-lain - bersih		1.451.631.979	410.380.715
		<u>(28.957.909.138)</u>	<u>(25.711.984.256)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		36.045.815.878	22.636.139.469
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3p,13c		
Kini		(12.891.376.116)	-
Tanggung		251.286.081	-
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(12.640.090.035)</u>	<u>-</u>
LABA TAHUN BERJALAN		23.405.725.843	22.636.139.469
Pendapatan Komprehensif lain :		-	-
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		23.405.725.843	22.636.139.469
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		17.506.845.473	17.895.681.994
Kepentingan nonpengendali		<u>5.898.880.371</u>	<u>4.740.457.474</u>
		23.405.725.843	22.636.139.469
LABA KOMPRHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik entitas induk		17.506.845.473	17.895.681.994
Kepentingan nonpengendali		<u>5.898.880.371</u>	<u>4.740.457.474</u>
		23.405.725.843	22.636.139.469
Laba bersih per saham dasar (Rupiah Penuh per saham)	3w,30	34,44	33,31
Laba per lembar saham - dilusian (Rupiah penuh per saham)	3w,31	14,06	23,63
(dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)			

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011

(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Ekuitas Hak Konversi Pemegang Surat Promes	Saldo Laba		Total yang diatribusikan pemilik entitas	Kepentingan Non Pengendali	Total
				Telah Ditetapkan Penggunaanya	Belum Ditetapkan Penggunaanya			
Saldo 31 Desember 2010	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	(2.558.564.735)	76.015.129.154	86.168.359.605	162.183.488.759
Laba Rugi Komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	17.895.681.994	17.895.681.994	-	17.895.681.994
Saldo Per 31 Maret 2011	<u>67.951.375.000</u>	<u>(81.628.165)</u>	<u>10.663.947.054</u>	<u>40.000.000</u>	<u>15.337.117.259</u>	<u>93.910.811.148</u>	<u>86.168.359.605</u>	<u>180.079.170.753</u>
Saldo 1 Januari 2012	67.951.375.000	(81.628.165)	10.663.947.054	40.000.000	13.610.891.923	92.184.585.812	90.124.446.510	182.309.032.322
Laba Rugi Komprehensif Januari - Maret	-	-	-	-	17.506.845.473	17.506.845.473	5.898.880.371	23.405.725.843
Saldo Per 31 Maret 2012	<u>67.951.375.000</u>	<u>(81.628.165)</u>	<u>10.663.947.054</u>	<u>40.000.000</u>	<u>31.117.737.396</u>	<u>109.691.431.285</u>	<u>96.023.326.881</u>	<u>205.714.758.165</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak
 terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. RUKUN RAHARJA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2012 DAN 31 MARET 2011
(Dalam Rupiah)

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Mar-11</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	236.473.364.724	223.411.125.417
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(195.493.155.264)</u>	<u>(180.028.347.796)</u>
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	40.980.209.460	43.382.777.621
Pembayaran Pajak Penghasilan	(5.754.556.675)	(4.310.826.864)
Pembayaran bunga	12.093.089.576	(10.540.675.042)
Penghasilan (beban) lain-lain	<u>(8.131.584.484)</u>	<u>702.460.284</u>
Kas bersih diperoleh dari operasi	39.187.157.876	29.233.735.999
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan asset tetap	(644.141.000)	(127.024.331)
Penurunan (Penambahan) aktiva Lain - lain	<u>(29.333.311.407)</u>	<u>(90.000.000)</u>
	(29.977.452.407)	(217.024.331)
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan) Hutang pihak terafiliasi	3.175.841.209	14.536.093.473
Pembayaran Hutang Sewa Guna Usaha	(80.308.585)	(14.907.000)
Pembayaran hutang bank	(13.180.552.816)	(34.939.523.243)
Kenaikan (Penurunan) Piutang lainnya	(12.335.035.967)	-
Penurunan hutang lainnya	<u>(2.330.258.752)</u>	<u>-</u>
JUMLAH ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(24.750.314.911)	(20.418.336.769)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(15.540.609.442)	8.598.374.899
KAS dan SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>39.764.794.753</u>	<u>51.846.507.062</u>
KAS dan SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>24.224.185.311</u></u>	<u><u>60.444.881.961</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan secara keseluruhan

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rukun Raharja Tbk, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 dari Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 dari Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.C2.12743.HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 49 tanggal 22 Mei 2008 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008, dan akta No. 33 tanggal 26 Februari 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 116.070.000.000 menjadi Rp 271.805.500.000. Perubahan akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-09932.AH.01.01Tahun 2009 tanggal 30 Maret 2009.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Maret 2009 dan Akta No. 19 tanggal 14 September 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham menyetujui :

1. Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak - banyaknya 2.038.541.250 saham biasa atas nama.
2. Melakukan akuisisi PT Gelar Karya Raya dan PT Baratama Mutiara Pertiwi yang bergerak di bidang Pertambangan Timah.
3. Mengubah pasal 3 Anggaran Dasar.
4. Meningkatkan modal dasar.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Januari 2010 yang dinyatakan kembali berdasarkan Akta No.01 dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito,S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk membatalkan seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 5 Maret 2009 tersebut, serta melakukan perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 22 Juni 2005 yang dilanjutkan tanggal 29 Juni 2005 diadakan Rapat Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang aktanya dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No.82.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estat menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah :

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang pertambangan, pengelolaan kepelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan bangunan, sarana penunjang Perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian, penyimpanan gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM), pengembangan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur gas dan perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM serta kegiatan usaha penunjang;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir, dan distributor, bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, Perusahaan-Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Mayapada Tower Lantai 21 Jalan Jendral Sudirman Kav.2, Jakarta Selatan.

Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi, penyediaan dan pengelolaan bongkar muat peti kemas, jasa pengisian dan pengangkutan elpiji untuk tabung gas 3kg, 12kg dan 50kg.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 lembar saham disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Januari 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat Nomor : S1697/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak - banyaknya 467.500.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 4 (empat) saham lama berhak atas 5 (lima) HMETD untuk membeli 5 (lima) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 saham dengan nilai nominal Rp 110 setiap saham.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan akta No.2 tanggal 1 Juni 2011 dan akta No. 15 tanggal 24 Juni 2010 dari Ny. Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Hapsoro	Hapsoro
Komisaris Independen	: Muhammad Senang Sembiring	Muhammad Senang Sembiring
Komisaris	: Farouk Rais	Farouk Rais
Komisaris	: -	-
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	: Budiman Parhusip	Budiman Parhusip
Direktur	: Priyo S.Brodjonegoro	Priyo S.Brodjonegoro
Direktur	: Djauhar Maulidi	Djauhar Maulidi
Direktur	: -	-
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: Muhammad Senang Sembiring	Muhammad Senang Sembiring
Anggota	: Agus Haryanto	Agus Haryanto
Anggota	: Budi R. Sinaga	Budi R. Sinaga

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 142 dan 341.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2011 Corporate Secretary Perusahaan adalah Cindy Budijono. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 2 Juni 2011.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN**a. Penyertaan pada Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Tahun	Bidang usaha	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset (dalam milyar rupiah)	
			2011	2010	2011	2010
<u>Kepemilikan langsung:</u>						
PT Cahya Saguna Niketana	2002	Jasa pelabuhan	99,00%	99,00%	36.032	41.693
<u>Kepemilikan langsung:</u>						
PT Triguna Internusa Pratama (Induk perusahaan dari TCM)	2007	Transmisi gas dan kompresi gas	99,90%	99,90%	216.797	193.259
<u>Kepemilikan tidak langsung:</u>						
PT Trimitra Cipta Mandiri	2008	Transmisi Gas	99,00%	0 %	19.997	15,457
<u>Kepemilikan langsung:</u>						
PT Panji Raya Alamindo (Induk perusahaan dari EHK dan SNB)	2007	Investasi	99,99%	99,99%	306.994	558.835
<u>Kepemilikan tidak langsung:</u>						
PT Energasindo Heksa Karya	2005	Distributor gas alam	80,00%	80,00%	281.442	290.489
PT Suryandra Nusa Bhakti (Induk Perusahaan dari CBJ, SWK, SMJ, THN, SCJ, AGU)	1997	Pengisian gas elpiji	55,96%	55,96%	178.029	185.787
<u>Kepemilikan tidak langsung:</u>						
PT Chandra Bhakti Jasatama (CBJ)	2006	Distributor elpigi	99,96%	99,96%	35.988	34.779
PT Sumbahan Wirakartika (SWK)	1992	Pengisian gas elpiji	90,00%	90,00%	25.248	27.193
PT Trihatras Nusantara (SMJ)	2006	Pengisian gas elpiji	75,00%	75,00%	29.112	29.645
PT Suryandra Cilacap Jaya (THN)	2010	Pengisian gas elpiji 3kg	99,00%	99,00%	3.999	5.722
PT Sentra Medan Jaya (SCJ)	2010	Pengisian gas elpiji 3kg	75,00%	75,00%	5.494	5.059
PT Anugerah Gas Utama (AGU)	2010	Pengisian gas elpiji 3kg	90,00%	90,00%	5.183	4.873

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)

a. Penyertaan pada Entitas Anak (Lanjutan)

1. PT Cahya Saguna Niketana

PT Cahya Saguna Niketana (dahulu PT Cahya Selaras Niaga) didirikan berdasarkan akta Nomor 317 tanggal 18 Nopember 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C2-16.747 HT.01.01.TH.95 tanggal 19 Desember 1995. Akta pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir berdasarkan akta nomor 07 tanggal 22 Juni 2009 (pengganti akta Nomor 10 tanggal 22 Desember 2008) dari Lazmi Aza, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2008. Perubahan akta ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-46326.AH.01.02, tanggal 24 September 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dibidang usaha jasa kepelabuhanan.

Perusahaan mengakusisi PT Cahya Saguna Niketana pada tanggal 1 September 2004, sesuai akta no 4. Nilai saham penyertaan awal Perusahaan pada PT Cahya Saguna Niketana adalah sebesar Rp. 36.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,00%.

2. PT Panji Raya Alamindo

PT Panji Raya Alamindo berdomisili di Jakarta, didirikan berdasarkan akta No. 4 tanggal 15 Mei 2007 oleh Notaris N. Kartini, S.H, di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.W7-06616 HT.01.01.TH.2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 13 tanggal 29 Oktober 2010 oleh Notaris Artisa Khamelia Ramaditanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Akta Perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses pengajuan pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan yang meliputi pendistribusian dan pengisian gas elpiji dan penyalur gas bumi.

Nilai saham penyertaan awal Perusahaan pada PT Panji Raya Alamindo adalah sebesar Rp 50.512.000.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

3. PT Triguna Internusa Pratama

PT Triguna Internusa Pratamadidirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjat Darmadji, S.H., No. 164 tanggal 20 Januari 2003. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.C-07817.HT.01.01-TH.2003 tanggal 10 April 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 27 tanggal 29 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Artisa Khamelia Ramaditanti, S.H., MKn., mengenai pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut masih dalam proses pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENYERTAAN (Lanjutan)

a. Penyertaan pada Entitas Anak (Lanjutan)

3. PT Triguna Internusa Pratama (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan dan jasa. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasi pada tahun 2007.

Nilai saham penyertaan awal Perusahaan pada PT Triguna Internusa Pratama adalah sebesar Rp49.500 dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99%.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim", keduanya diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011. Laporan keuangan konsolidasian harus dibaca dengan mengacu kepada laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Standar Akuntansi Baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan. Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang diisyaratkan.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak diisyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang diisyaratkan.
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
Sifat dan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diisyaratkan dalam standar.

Selain standar akuntansi diatas yang telah disebutkan sebelumnya, Grup telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- PSAK No. 2 (Revisi 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) : Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2009) : Pengungkapan Pihak Berelasi
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Joint Ventures
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

- ISAK No. 7 (Revisi 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya diisyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan nonpengendali ("KNP");
- (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (iv) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangkapanjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, ("Grup") yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 2a.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT Triguna Internusa Pratama dan PT Panji Raya Alamindo diakuisisi oleh Perusahaan sejak tanggal 27 Oktober 2010, sehingga laporan keuangan entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah laporan periode 2 bulan dari tanggal 1 Nopember 2010 dan berakhir pada 31 Desember 2010 (lihat Catatan 4).

Pada saat PT Panji Raya Alamindo (PRA) diakuisisi oleh Perusahaan, PRA telah memiliki Entitas Anak yaitu PT Energi Heksa Karya (EHK) dan PT Suryandra Nusa Bhakti (SNB) dan Entitas Anak (lihat Catatan 2a).

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

PT Trimitra Cipta Mandiri diakuisisi oleh PT Triguna Internusa Pratama sejak tanggal 20 Juli 2011 sehingga laporan keuangan periode 1 Juli 2011 dan berakhir pada 31 Desember 2011 dikonsolidasikan didalam laporan keuangan PT Triguna Internusa Pratama yang berakhir pada periode 31 Desember 2011.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.
- (e) Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- (i) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- (ii) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- (iii) Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- (iv) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- (v) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- (vi) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- (vii) Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas Anak telah mengacu pada kebijakan akuntansi Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2011

Bagian pemilikan pemegang saham minoritas pada aset neto dan laba atau rugi neto dari Entitas Anak yang dikonsolidasi; sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas Atas Rugi (Laba) Neto Entitas Anak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Entitas Anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor Entitas Anak tersebut. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas dibebankan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada Entitas Anak terkait atau terdapat liabilitas yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada periode selanjutnya Entitas Anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas, dalam hal ini, Perusahaan, sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang sebelumnya dibebankan kepada Perusahaan dapat dipulihkan.

c. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan" (PSAK No. 50), dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" (PSAK No. 55). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

PSAK No. 50 mengatur persyaratan tentang penyajian instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a) Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya. Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

c) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20,00% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20,00% dicatat pada nilai wajar.

Perubahan transaksi ekuitas dari anak perusahaan /perusahaan asosiasi dicerminkan melalui penambahan atau pengurangan di bagian Ekuitas atas akun "Dampak Perubahan Transaksi Ekuitas Anak Perusahaan Asosiasi" di neraca konsolidasi. Sesuai dengan persyaratan dari PSAK No.40, "Akuntansi Perusahaan Asosiasi", keuntungan atau kerugian diakui pada saat investasi tersebut dilepaskan.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penqukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

b) Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, merujuk pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel. Tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel. Tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

5. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor").

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah Entitas Asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- viii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Sebelum 1 Januari 2011

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7, "Pengungkapan atas Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*).
- b. Perusahaan asosiasi (*associated company*);
- c. Perusahaan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat.
- e. Sedangkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Sedangkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Setara Kas dan Kas yang Direstriksi

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang direstriksi" (lihat Catatan 11).

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Umur piutang diklasifikasikan: Kurang dari 1 bulan, 1 bulan sampai dengan 3 bulan dan diatas 3 bulan. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih. Penerimaan (pemulihan) kembali piutang yang telah dihapuskan (write-off) diakui dalam laporan laba rugi.

g. Persediaan

Sejak 1 Januari 2009, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsi PSAK 14 (Revisi 2008) "Persediaan", yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata – rata tertimbang.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah harga perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan dari penurunan harus diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, harus diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelahaan masing - masing akun persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasikan selama masa manfaat masing – masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight – line method).

i. Aset Tetap

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset Tetap	Tahun
Bangunan dan Prasarana	5 – 20
Mesin dan peralatan	8 – 20
Kendaraan	5 – 8
Peralatan dan perabot kantor	5 – 8
Jaringan pipa gas	20 – 30

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan atau penghapusan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasikan pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan.

j. Beban Ditangguhkan

Beban yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang atau lebih dari 12 bulan disajikan sebagai beban ditangguhkan.

Beban ditangguhkan yang timbul dari biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk pengurusan ijin sertifikasi. Beban ditangguhkan harus diamortisasi sesuai dengan masa manfaat berlakunya ijin tersebut.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap juga dikapitalisasi sebagai beban ditangguhkan.

k. Sewa Pembiayaan

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada dipihak yang menyewakan (lessor) diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (operating leases). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah liabilitas sewa, neto beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

l. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah ditambah biaya pinjaman.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- menghentikan amortisasi goodwill;
- mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi goodwill terkait; dan
- melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan PSAK No.48 (Revisi 2009)

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berikut pengungkapan yang terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas goodwill positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009)), sedangkan untuk goodwill negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan goodwill negatif sejak akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

n. Penyertaan Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi. Berdasarkan PSAK ini, bila kepemilikan Perusahaan 20% atau lebih, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan menghentikan pengakuan dengan metode ekuitas sejak hilangnya pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen keuangan: Pengakuan dan pengukuran, yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau ventura bersama.

Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba atau rugi investee setelah tanggal perolehan.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya linepack. Jasa transportasi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "hutang lain-lain" pada posisi keuangan konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pendapatan atas sewa kompresor yang dimiliki entitas anak diakui pada saat periode sewa. Pendapatan atas jasa pengoperasian dan pemeliharaan diakui pada saat jasa telah dilaksanakan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugifiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak untuk menelaah nilai aset atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Tidak terdapat penurunan nilai pada setiap periode laporan keuangan Perusahaan yang disajikan.

r. Biaya Emisi Saham

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp 9068 dan Rp 8991 per satu dollar Amerika Serikat.

t. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010 kelompok usaha pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item- item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut, Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan dan Entitas Anak belum mengklasifikasikan pendapatan, beban, hasil usaha, aset, dan liabilitas kedalam segmen operasi karena Perusahaan dan Entitas Anak hanya memiliki satu segmen operasi jasa kepelabuhan.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Penggunaan Estimasi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Estimasi masa manfaat sebagai dasar perhitungan amortisasi goodwill diestimasi berdasarkan rata-rata masa manfaat dari aset tetap yang dinilai kembali. Metode amortisasi tersebut diatas telah sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2004). Namun sejak tanggal 1 Januari 2011, Goodwill tidak diamortisasi melainkan dinilai pada nilai wajarnya pada tanggal posisi keuangan. Nilai wajar dari goodwill dihitung dengan pendekatan *discounted cashflow* atas kinerja entitas anak.

v. Provisi Diestimasi atas Imbalan Paska Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing berjumlah 679.513.750 saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial yaitu sebesar 1.001.115.150 lembar saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK**PT Panji Raya Alamindo**

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 20 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 50.510 lembar saham milik Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,99% atas saham PT Panji Raya Alamindo.

Transaksi pembelian PT Panji Raya Alamindo dilakukan masing - masing dengan harga perolehan sebesar Rp 144.751.558.000 melalui penerbitan surat promes (lihat catatan 17).

Akuisi PT Panji Raya Alamindo dicatat dengan menggunakan metode pembelian, di mana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai Buku</u>	<u>Nilai Wajar</u>
Aset lancar	148.596.589.283	148.596.589.283
Aset tetap dan lainnya	482.550.259.746	471.709.553.724
Jumlah asset	<u>631.146.849.029</u>	<u>620.306.143.007</u>
Liabilitas jangka pendek	248.322.237.638	248.322.237.638
Liabilitas jangka panjang	220.040.400.708	220.040.400.708
Kepentingan non pengendali	93.696.687.705	93.696.687.705
Jumlah liabilitas	<u>562.059.326.051</u>	<u>562.059.326.051</u>
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi		<u>58.246.816.956</u>
Kepemilikan entitas induk (99,99%)		58.244.487.083
Kepentingan non pengendali (0,01%)		2.329.873
Kepemilikan entitas pengakuisisi		58.244.487.083
Goodwill		<u>86.507.070.917</u>
Harga perolehan		<u>144.751.558.000</u>

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai Goodwill.

PT Triguna Internusa Pratama

Pada tahun 2010, berdasarkan Akta Jual Beli saham No 21 tanggal 27 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., Perusahaan telah mengakuisisi sebanyak 49.490 lembar saham milik PT Odira Energy Buana dan Tn. Hapsoro, pihak ketiga, atau setara dengan kepemilikan 99,98% atas saham PT Triguna Internusa Pratama.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)**PT Triguna Internusa Pratama (Lanjutan)**

Transaksi pembelian saham PT Triguna Internusa Pratama dilakukan dengan harga perolehan sebesar Rp 71.364.580.000 melalui penerbitan surat promes (lihat catatan 17).

Akuisisi PT Triguna Internusa Pratama dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut :

	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset lancar	12.787.605.370	13.284.775.902
Aset tetap dan lainnya	181.260.080.151	189.883.837.511
Jumlah asset	194.047.685.521	203.168.613.413
Liabilitas jangka pendek	18.160.318.431	18.160.318.431
Liabilitas jangka panjang	115.994.278.261	115.994.278.261
Jumlah liabilitas	134.154.596.692	134.154.596.692
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi		69.014.016.721
Kepemilikan entitas induk (99,90%)		68.945.002.704
Kepentingan non pengendali (0,1%)		69.014.017
Kepemilikan entitas pengakuisisi		68.945.002.704
Goodwill		2.419.577.296
Harga perolehan		71.364.580.000

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)Akuisisi kepemilikan tidak langsung**PT Energasindo Heksa Karya**

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli No. 26 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Imas Fatimah, S.H., M.Kn, dan Akta Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Panji Raya Alamindo No. 24 tanggal 13 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan notaris yang sama, Perusahaan telah melakukan penyertaan atas 568.240 saham PT Energasindo Heksa Karya atau setara dengan 80% dari modal disetor dan ditempatkan penuh dari PT Energasindo Heksa Karya yang sebelumnya dimiliki pihak ketiga sebesar USD 23.500.000 ditambah beban keuangan yang terkait dalam rangka akuisisi sebesar USD 1.425.000 atau seluruhnya setara dengan Rp229.681.250.000. Seluruh aset tidak berwujud yang timbul dari transaksi ini diakui pada tanggal penyertaan efektif.

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Panji Raya Alamindo dalam pembelian PT Energasindo Heksa Karya telah dilakukan uji tuntas (due diligence).

Akuisisi PT Energasindo Heksa Karya dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset lancar	132.353.447.812	132.353.447.812
Aset tetap dan aset lainnya	281.128.459.709	258.378.161.362
Jumlah aset	413.481.907.521	390.731.609.174
Liabilitas jangka pendek	148.809.013.888	148.809.013.888
Liabilitas jangka panjang	86.108.041.334	86.108.041.334
Jumlah liabilitas	234.917.055.222	234.917.055.222
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi		155.814.553.952
Kepemilikan entitas induk (80%)		124.651.643.162
Kepentingan non pengendali (20%)		31.162.910.790
Kepemilikan entitas pengakuisisi		124.651.643.162
Goodwill		105.029.606.838
Harga perolehan		229.681.250.000

Adapun selisih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi yang tidak dapat teridentifikasi oleh manajemen dicatat sebagai Goodwill.

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)**PT Trimitra Cipta Mandiri**

Pada tahun 2011, berdasarkan Akta Jual Beli saham No.No.27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35 dan 36 yang dibuat dihadapan Notaris M. Nova Faisal, SH.,M.Kn. tanggal 20 Juli 2011, PT Triguna Internusa Pratama telah mengakuisisi 4.950 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99% atas saham PT Trimitra Cipta Mandiri.

Transaksi pembelian saham PT Trimitra Cipta Mandiri dari pihak ketiga dilakukan dengan harga perolehan sebesar USD 1.700.000 atau setara dengan Rp 14.540.100.000 melalui fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk (BII) (lihat Catatan 19).

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Triguna Internusa Pratama dalam pembelian PT Trimitra Cipta Mandiri adalah:

1. Uji tuntas (*Due Dilligence*)
2. Penilaian aset PT Trimitra Cipta Mandiri oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan.

Akuisi PT Trimitra Cipta Mandiri dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset dan liabilitas yang ditanggung. Perhitungan goodwill berdasarkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 (sudah diaudit) adalah sebagai berikut :

	Nilai Buku	Nilai Wajar
Aset lancar	4.592.419.876	4.592.419.876
Aset tetap dan lainnya	11.372.365.469	15.557.879.144
Jumlah asset	15.964.785.345	20.150.299.020
Liabilitas jangka pendek	1.443.003.395	1.443.003.395
Liabilitas jangka panjang	897.382.470	897.382.470
Jumlah liabilitas	2.340.385.864	2.340.385.864
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi		17.809.913.156
Kepemilikan entitas pengakuisisi (99%)		17.631.814.024
Kepentingan non pengendali (1%)		178.099.132
Kepemilikan entitas pengakuisisi		17.631.814.024
Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisisi di atas harga perolehan		(3.091.714.024)
Harga perolehan		14.540.100.000

PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

Akuisisi kepemilikan tidak langsung (Lanjutan)

PT Trimitra Cipta Mandiri (Lanjutan)

Selisih nilai wajar aset bersih yang diakuisisi di atas harga perolehan diakui sebagai pendapatan lain-lain di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan (lihat Catatan 30). Perusahaan telah meyakini bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil uji tuntas dan penilaian aset independen oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan. Atas penyajian tersebut telah sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis" paragraph 36.

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5 KAS DAN SETARA KAS

	31-Mar-12	31-Des-11
Kas	133.072.757	143.697.408
Bank - Rp		
PT. Bank Artha Graha International Tbk	1.173.458	26.819.001
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation. Ltd	-	4.446.366
Bank Panin	829.754	-
Bank Mandiri	1.620.330.997	2.735.502.266
Bank Mayapada	8.495.909.762	8.783.067.256
Bank Central Asia	1.441.838.626	2.325.809.629
Bank Rakyat Indonesia	616.957	616.957
Bank International Indonesia	3.983.901.557	24.543.626.989
Bank - USD		
Bank HSBC	4.504.680	516
Bank International Indonesia	4.341.746.590	534.268.585
Bank Central Asia	22.119.485	21.936.036
Bank Mandiri	3.871.366.503	338.229.559
	<u>23.784.338.369</u>	<u>39.314.323.160</u>
Deposito Berjangka - Bank Muamalat	306.774.185	306.774.185
Jumlah	<u>24.224.185.311</u>	<u>39.764.794.754</u>

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo bank adalah termasuk saldo bank untuk rekening escrow dan reserve dalam PT Bank International Indonesia Tbk (BII).

Rekening BII *escrow* merupakan rekening penampungan atas pendapatan anak perusahaan, pembayaran cicilan hutang BII yang langsung dibeban oleh bank dan untuk pembiayaan anak perusahaan setelah terlebih dahulu ditransfer ke rekening BII operasional berdasarkan anggaran yang dibuat oleh anak perusahaan.

Rekening BII *Reserve* digunakan sebagai cadangan dana untuk pembayaran cicilan hutang bank yang akan jatuh tempo dalam 2 bulan ke depan setelah tanggal neraca.

6 PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan aktivitas usaha adalah sebagai berikut :

	31-Mar-12	31-Des-11
Distribusi gas alam	14.267.309.608	36.278.168.871
Pengisian dan distribusi elpiji	32.761.516.278	37.487.901.950
Jasa Pelabuhan	2.954.083.253	2.653.601.183
Lain-lain	-	5.075.635.262
Penyisihan piutang ragu-ragu	(581.246.114)	(3.946.132.455)
Jumlah	<u>49.401.663.025</u>	<u>77.549.174.811</u>

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut :

	31-Mar-12	31-Des-11
PT Pertamina	2.238.158.090	2.331.948.310
PT. Wuwu Sakti	4.519.713.682	4.648.848.359
PT. Humaida Maju Terus	1.863.765.457	1.911.718.684
PT. Buana Nur Abadi	969.577.562	997.279.778
PT. Sinar Andara	1.416.488.169	1.456.959.259
Toko Roni Jembatan 5	1.859.865.515	1.900.857.101
PT. Metroja Mandiri	1.204.874.484	1.239.299.469
PT. Bagus Cempaka Mulia	1.181.169.543	1.214.917.244
Yasrie Pramesti	877.855.511	902.937.097
PT Haloni Jane	443.704.100	-
Perusahaan Listrik Negara (PLN)	-	26.543.611.194
PT Odira Energy Persada	1.480.546.544	6.650.868.827
PT Cabot Indonesia	3.932.001.743	3.906.125.251
PT Pelindo IV	1.853.747.130	1.553.265.060
PT Internusa Keramik Alam Asri	6.531.977.041	1.915.172.754
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	19.471.922.553	24.321.498.879
Jumlah	<u>49.845.367.125</u>	<u>81.495.307.266</u>
Penyisihan Piutang	<u>(443.704.100)</u>	<u>(3.946.132.455)</u>
Piutang Usaha - bersih	<u>49.401.663.025</u>	<u>77.549.174.811</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6 PIUTANG USAHA (lanjutan)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	31-Mar-12	31-Des-11
1 s/d 3 bulan	14.543.721.210	42.663.751.349
diatas 3 bulan	34.857.941.815	34.885.423.462
Jumlah	49.401.663.025	77.549.174.811

Berdasarkan penelaahan masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut adalah memadai.

7 PIUTANG LAIN-LAIN

	31-Mar-12	31-Des-11
PT Odira Energy Buana	-	-
Karyawan dan Direksi	5.735.888.735	3.861.552.930
PT Vetira Prima Perkasa	-	-
Topwin Capital Limited	-	2.062.000.000
Lain-lain	14.401.080.105	1.878.379.943
Jumlah	20.136.968.840	7.801.932.873

Berdasarkan penelaahan masing-masing piutang pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan piutang-ragu-ragu.

8 PERSEDIAAN

	31-Mar-12	31-Des-11
Suku Cadang	150.157.898	377.701.863
Persediaan tabung gas	176.894.564	33.806.129
Lain-lain	-	97.352.608
Jumlah	327.052.462	508.860.600

Suku cadang terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan peralatan bongkar muat peti kemas.

Berdasarkan penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa seluruh persediaan masih dapat digunakan dalam operasi sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

9 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31-Mar-12	31-Des-11
Uang muka proyek	15.882.629.971	15.591.819.988
Uang muka penyertaan saham	5.000.000.000	5.000.000.000
Uang muka pemasok	4.203.384.300	3.166.254.343
Sewa dibayar dimuka	3.075.935.063	3.458.472.876
Asuransi dibayar dimuka	737.598.491	812.011.091
Biaya Sertifikat Kelayakan Penggunaan Peralatan (SKP)	135.872.000	39.600.000
Jumlah	29.052.919.825	28.068.158.298

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan SNB dan Anak Perusahaan kepada kontraktor dalam rangka perluasan lahan operasional serta uang muka pembelian aset mesin

Uang muka penyertaan saham merupakan uang muka penyertaan SNB dalam saham PT Manggala Puri Sakti (MPS). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2012, transaksi penyertaan SNB dalam saham MPS tersebut belum diaktakan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Uang muka pemasok merupakan uang muka yang dibayarkan EHK kepada PT Dharma Pratama Sejati untuk pembelian *Ultrasonic Sonic Metering* (USM) dan uang muka pembelian gas kepada PT Pertamina (Persero)

Akun sewa dibayar dimuka terdiri atas sewa tanah CSN untuk lahan tempat penumpukan kontainer sampai dengan tanggal 01 Januari 2014 berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Lahan No. 0061/BTNG-SEWA/1/2010, sewa lahan untuk jaringan pipa EHK dan sewa ruangan untuk kantor Perusahaan berlokasi di Senayan, Jakarta dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sejak tanggal 31 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2011 sesuai dengan Surat Perjanjian Sewa Ruangan No. 516/D00/P00/VIII/OEP/2010 tanggal 30 Agustus 2010

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 AKTIVA TETAP

	31-Mar-12					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Efek akuisisi Anak Perusahaan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Tanah	62.807.381.602	-	-	-	-	62.807.381.602
Jaringan Pipa	343.346.330.732	-	-	(3)	-	343.346.330.729
Tabung Gas	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan Prasarana	47.216.348.188	-	-	0	-	47.216.348.188
Mesin dan Peralatan	209.834.272.131	-	-	8.740.000	-	209.843.012.131
Kendaraan	40.422.233.193	-	-	15.400.000	1.144.718.550	39.292.914.643
Peralatan dan Perabot	8.627.527.320	-	-	60.001.002	-	8.687.528.322
Aset Dalam Pelaksanaan	2.341.516.496	-	-	0	-	2.341.516.496
<u>Sewa Pembiayaan</u>						
Kendaraan	4.446.952.036	-	-	560.000.000	178.164.498	4.828.787.538
Jumlah	719.042.561.698	-	-	644.141.000	1.322.883.048	718.363.819.650
Akumulasi Penyusutan						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Jaringan Pipa	78.441.770.180	-	-	3.618.708.684	-	82.060.478.864
Tabung Gas	-	-	-	-	-	-
Bangunan dan Prasarana	9.330.063.866	-	-	1.698.799.311	-	11.028.863.177
Mesin dan Peralatan	67.107.509.896	1	-	3.682.650.509	-	70.790.160.406
Kendaraan	22.670.094.446	-	-	1.013.498.622	631.417.106	23.052.175.962
Peralatan dan Perabot	4.730.923.109	-	5	194.347.462	-	4.925.270.576
<u>Sewa Pembiayaan</u>						
Kendaraan	488.524.656	-	-	145.701.852	47.324.945	586.901.563
Akumulasi Penurunan Nilai	79.736.679.717	-	-	-	-	79.736.679.717
	262.505.565.870	1	5	10.353.706.440	678.742.050	272.180.530.266
Nilai buku	456.536.995.828					446.183.289.384

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-Des-11					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Efek akuisisi Anak Perusahaan	Reklasifikasi	Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan						
Tanah	62.807.381.602	-	-	-	-	62.807.381.602
Jaringan Pipa	330.235.843.370	12.922.189.078		23.271.004.704	23.082.706.420	343.346.330.732
Tabung Gas	-	-		-	-	-
Bangunan dan Prasarana	41.747.398.496	6.092.452.309		55.000.000	678.502.617	47.216.348.188
Mesin dan Peralatan	209.745.797.154	55.474.977		33.000.000	-	209.834.272.131
Kendaraan	43.791.193.807	400.031.817	-	13.750.000	3.782.742.431	40.422.233.193
Peralatan dan Perabot	8.004.555.520	318.537.353	-	304.434.447	-	8.627.527.320
Aset Dalam Pelaksanaan				2.341.516.496		2.341.516.496
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	1.762.852.036	-		3.225.100.000	541.000.000	4.446.952.036
	<u>698.095.021.985</u>	<u>19.788.685.534</u>	<u>-</u>	<u>29.243.805.647</u>	<u>28.084.951.468</u>	<u>719.042.561.698</u>
Akumulasi Penyusutan						
Jaringan Pipa	55.299.279.617	4.604.405.340		18.538.085.223		78.441.770.180
Tabung Gas	-			-		-
Bangunan dan Prasarana	6.384.012.966	389.070.528		2.687.095.119	130.114.747	9.330.063.866
Mesin dan Peralatan	51.675.799.307	49.269.861		15.382.440.728	-	67.107.509.896
Kendaraan	20.498.053.814	266.087.505	(81.836.763)	4.399.785.266	2.411.995.376	22.670.094.446
Peralatan dan Perabot	3.583.714.058	135.722.070	(51.005.478)	1.062.492.459	-	4.730.923.109
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	361.114.489	-	(67.624.999)	441.257.791	246.222.625	488.524.656
	<u>137.801.974.251</u>	<u>5.444.555.304</u>	<u>(200.467.240)</u>	<u>42.511.156.586</u>	<u>2.788.332.748</u>	<u>182.768.886.153</u>
Akumulasi Penurunan Nilai	79.736.679.717					79.736.679.717
Nilai buku	<u>480.556.368.017</u>					<u>456.536.995.828</u>

Sebagian aset tetap Anak Perusahaan berupa jaringan dan instalasi pipa, mesin dan kendaraan telah dijamin atas fasilitas kredit yang diterima oleh Anak Perusahaan.

Penyusutan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 telah dibebankan ke laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut :

	31-Mar-12	31-Des-11
Beban pokok dan langsung	7.864.307.178	31.234.774.705
Beban administrasi dan umum	2.489.399.267	6.730.811.074
Jumlah	<u>10.353.706.445</u>	<u>37.965.585.779</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11 ASET LAIN-LAIN

	31-Mar-12	31-Des-11
Beban Ditangguhkan - Tambun	29.457.000.000	29.457.000.000
Beban Ditangguhkan - Bitung	10.160.000.000	10.160.000.000
Akumulasi Amortisasi	<u>(27.334.081.667)</u>	<u>(26.343.656.666)</u>
Beban Ditangguhkan - Bersih	12.282.918.333	13.273.343.334
Kas yang dibatasi penggunaannya	33.686.144.319	8.753.549.145
Investasi Properti	27.007.600.391	27.007.600.391
Taksiran Klaim pengembalian pajak	253.860.500	253.860.500
Biaya Ditangguhka	-	-
Biaya SKPP	1.645.297.023	1.794.869.480
Lainnya	6.300.145.483	759.431.792
Jumlah	<u>81.175.966.049</u>	<u>51.842.654.642</u>

Beban ditangguhkan proyek Bitung merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan PT Cahya Saguna Niketana dalam rangka kerjasama operasi dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV untuk penyediaan, pemasangan dan pengoperasian peralatan bongkar muat petikemas dengan sistem bagi hasil di terminal petikemas pelabuhan Bitung dengan jangka waktu kerjasama selama 10 tahun. Harga perolehan tersebut diamortisasi secara proporsional sepanjang masa kerjasama operasi.

Beban ditangguhkan proyek Tambun merupakan pengeluaran PT Energasindo Heksa Karya dalam rangka kerjasama operasi dengan PT Odira Energy Persada pembangunan fasilitas pengolahan minyak dan gas bumi di lapangan Tambun - Bekasi dengan jangka waktu kerjasama selama 10 tahun. Harga perolehan tersebut diamortisasi secara proporsional sepanjang masa kerjasama operasi.

Kas yang di restriksi merupakan dana yang disimpan di dalam reserve account sebesar satu kali nilai angsuran pinjaman bank yang diperoleh (lihat Catatan 20). Per 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, saldo kas yang di restriksi tersebut dicatat sebagai aset lain-lain.

Investasi tanah yang belum dikembangkan merupakan tanah seluas 80.223 m² yang berlokasi di Sudimara Pinang dan Pendurenan, Ciledug dan Desa Tonjong, Kramat Watu, Serang. Sampai dengan 31 Desember 2009, aset ini disajikan sebagai aset real estat. Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan perubahan bidang usaha. Aset real estat untuk selanjutnya disajikan sebagai investasi atas tanah yang belum dikembangkan.

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12 GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

	31-Mar-12	31-Des-11
<u>Kepemilikan langsung</u>		
PT Triguna Internusa Pratama	2.419.577.296	2.419.577.296
PT Panji Raya Alamindo	<u>86.507.070.917</u>	<u>86.507.070.917</u>
	88.926.648.213	88.926.648.213
Amortisasi	<u>(1.911.455.869)</u>	<u>(1.911.455.869)</u>
	87.015.192.344	87.015.192.344
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>		
PT Energasindo Heksa Karya	105.029.606.838	105.029.606.838
Amortisasi	<u>(2.042.242.355)</u>	<u>(2.042.242.355)</u>
	<u>102.987.364.483</u>	<u>102.987.364.483</u>
	<u>190.002.556.827</u>	<u>190.002.556.827</u>

13 PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31-Mar-12	31-Des-11
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	192.241.750	144.964.150
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.000.000	2.000.000
Pajak Pertambahan Nilai	<u>295.634.895</u>	<u>236.295.698</u>
	<u>489.876.645</u>	<u>383.259.848</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	89.666.203	99.353.499
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>89.666.203</u>	<u>99.353.499</u>
Jumlah	<u>579.542.848</u>	<u>482.613.347</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang Pajak

	31-Mar-12	31-Des-11
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	97.220.583
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2	-	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.153.542	5.030.410
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	418.589.732	365.969.495
	<u>425.743.274</u>	<u>468.220.488</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	935.956.189	1.144.811.263
Pasal 23	148.127.491	101.120.998
Pasal 4 (2) Final	1.026.719.760	1.473.800
Pasal 25	19.785.382	1.724.834.257
Pasal 29	18.894.893.050	11.799.615.418
Pajak Pertambahan Nilai	9.498.625.559	7.586.460.999
Surat Ketetapan Pajak	1.008.917.657	1.395.789.769
Denda Pajak	3.270.103.248	3.270.103.249
	<u>34.803.128.336</u>	<u>27.024.209.753</u>
Jumlah Hutang Pajak	<u>35.228.871.610</u>	<u>27.492.430.241</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

	31-Mar-12	31-Des-11
Laba sebelum manfaat (beban) Pajak Penghasilan Berdasarkan laba rugi konsolidasi :	36.045.815.878	45.155.191.143
Eliminasi	19.975.362.018	22.045.420.168
Laba Konsolidasian sebelum manfaat (beban) Pajak Penghasilan sebelum eliminasi	<u>56.021.177.896</u>	<u>67.200.611.311</u>
Dikurangi : Laba anak perusahaan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(38.668.270.193)	(51.248.347.300)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan perusahaan	<u>17.352.907.703</u>	<u>15.952.264.011</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal		
Beda Temporer :		
Imbalan Pasca Kerja	-	591.120.574
Penyusutan	(39.436.790)	(91.738.152)
	<u>(39.436.790)</u>	<u>499.382.422</u>
Beda Tetap :		
Entertainment	-	9.982.500
Jamuan & Sumbangan	-	-
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak	(326.648)	(1.852.251)
Denda Pajak	-	13.122.855
Laba (Rugi) dari investasi pada anak perusahaan	(19.975.362.018)	(30.163.060.632)
	<u>(19.975.688.665)</u>	<u>(30.141.807.528)</u>
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak tahun berjalan	(2.662.217.752)	(13.690.161.095)
Beban pajak kini - Induk	-	-
Beban pajak kini - Anak Perusahaan	<u>(12.891.376.116)</u>	<u>(25.878.231.705)</u>
Beban pajak kini - Konsolidasi	<u>(12.891.376.116)</u>	<u>(25.878.231.705)</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset (Liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	31-Mar-12	31-Des-11
Saldo awal aset (Liabilitas) pajak tangguhan	17.534.645.515	13.916.220.318
Dampak akuisisi	409.794.642	4.959.232.351
Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	-	(1.340.807.154)
Saldo akhir aset (Liabilitas) pajak tangguhan	17.944.440.157	17.534.645.515

14 HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31-Mar-12	31-Des-11
PT Bank Central Asia Tbk	14.250.000.000	14.250.000.000
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.994.980.203	3.994.980.203
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	474.028.731	493.591.565
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
Jumlah	18.719.008.933	18.738.571.767

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 28 Maret 2008, SNB memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit *Time Loan Revolving* 1 dan 2 dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000, jangka waktu satu tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2009 dengan bunga sebesar 11% per tahun

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan dua bidang tanah dan bangunan atas nama SNB dan CBJ, serta sebagian aset tetap SNB berupa mesin-mesin dan jaminan pribadi atas nama sebagian direksi dan komisaris SNB dan *corporate guarantee* atas nama PT Suryandra Cilacap Jaya (SCJ). Pada tanggal 30 September 2011 saldo pinjaman kredit *time loan revolving* yang terhutang adalah sebesar Rp 18.000.000.000.

Pada tahun 2006, CBJ memperoleh fasilitas kredit dari BCA dengan pagu pinjaman sebesar Rp 1.600.000.000, tingkat bunga sebesar 16,5% per tahun dan berjangka waktu satu tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan lima bidang tanah atas nama Antaresa Hendita, S. Binsar Lumban Tobing dan Nugroho Djoko Purwatmo (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1491/W08/KRD/2009 tanggal 4 Agustus 2009, mengenai perubahan jumlah plafond kredit menjadi Rp 4.250.000.000 dan perubahan dalam hal jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 8 Juli 2010. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman kepada BCA adalah sebesar Rp 14.250.000.000

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14 HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 dari Notaris Aida Amir, S.H, tanggal 27 September 2007, yang diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 182/06/BAGI-MTRM/X/08 tanggal 5 September 2008 dan No. MTRM/PPK/-PRK/003/X/2009, SWK memperoleh fasilitas kredit Rekening Koran dari PT Bank Artha Graha International Tbk (BAG) dengan plafon kredit sebesar Rp 7.000.000.000. Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut dihitung sejak tanggal 27 September 2009 sampai dengan tanggal 27 September 2010 dengan tingkat bunga sebesar 15% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman yang terhutang adalah sebesar Rp. 3.994.980.203

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 023/KCU-Akr/Kum-KRK/2008 tanggal 29 Februari 2008, yang telah diperpanjang dengan Surat Persetujuan Kredit No. 021/KCU-Akr/Kum-KRK/2010 tanggal 25 Februari 2010, THN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dengan plafon kredit sebesar Rp 500.000.000, jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 25 Februari 2011 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman yang terhutang adalah sebesar Rp 474.028.731

15 HUTANG USAHA

	31-Mar-12	31-Des-11
PT Odira Energy Persada	-	741.608.244
PT Prosinc Optima	-	17.357.128.750
Kontraktor tangki		2.069.419.450
PT Pertamina	236.297.263	1.048.481.254
Wealthcorp Investment Pte Ltd	121.671.720	3.114.576.892
PT Transportasi Gas Indonesia	-	2.982.733.534
Sanjaya	919.732.000	-
PT. Delta Median	595.000.000	-
CV Karya Indo Sakti	210.000.000	-
PT Enerflex	114.901.378	1.968.448.341
Lain-lain dibawah Rp 100 juta	604.222.562	3.080.243.480
Jumlah	2.801.824.923	32.362.639.945

16 UANG MUKA PENJUALAN

	31-Mar-12	31-Des-11
Evonik Degusa Peroxide Indonesia	688.500.000	-
PT Satya Raya Keramindo Indah	728.777.250	648.724.720
PT Surya Toto Indonesia	527.735.250	433.586.420
PT Keramindo Megah Pertiwi	572.969.700	549.430.120
PT Mega Indah Glass Industri	315.562.500	286.775.500
PT Unilever Indonesia	1.672.930.886	1.262.265.600
PT EPS Indonesia	516.834.000	455.032.240
PT Gajah Tunggal	-	621.430.040
PT Karya Sumiden	599.821.200	770.235.920
PT Petrojaya Boral Plasterboar	539.784.000	407.878.640
PT Prima Rajuli Sukses	429.624.000	66.649.800
PT Filamendo Sakti	616.896.000	774.407.200
PT Itasmaltindo Industry	550.524.600	741.218.320
PT Angsa Daya	819.544.500	708.029.440
PT Degusa Peroxide Indonesia	-	680.100.000
Jumlah	8.579.503.886	8.405.763.960

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17 HUTANG LAIN-LAIN

	31-Mar-12	31-Des-11
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Showa Indonesia	247.860.000	244.836.000
PT Odira Energy Persada	750.767.940	-
Wealthcorp Investment	-	4.534.000.000
Hut pembelian aset TIP	-	1.482.041.284
Fortman Cline	-	117.412.987
BPH migas	120.206.598	120.206.598
PT Prosinc Optima	14.232.142.578	-
PT Surya Manikan	495.830.225	871.089.829
JMT Lawhouse	2.295.000.000	4.080.600.000
PT Dharma Pratama Sejati	9.739.117.080	21.245.791.527
PT Bina Adidaya	-	151.000.000
Benny Tjokrosaputro	4.189.597.398	4.189.597.398
Medi Avianto	500.000.000	500.000.000
Lainnya	10.035.122.175	3.453.196.352
	<u>42.605.643.995</u>	<u>40.989.771.975</u>
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
Direksi dan Komisaris	25.000.000	5.926.235.833
Djoko Purwanto	2.203.277.600	2.203.277.600
Budiarjo	147.230.000	447.230.000
PT Odira Energy Buana	-	8.750.000
PT Sentra Niaga Bersama	2.263.855.061	-
	<u>4.639.362.661</u>	<u>8.585.493.433</u>
Jumlah	<u>47.245.006.656</u>	<u>49.575.265.408</u>

Hutang lain-lain kepada hubungan istimewa merupakan Liabilitas perusahaan sehubungan penerimaan pinjaman dalam rangka pemenuhan modal kerja perusahaan. Pinjaman tersebut bersifat sementara, tanpa pengenaan bunga.

18 BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31-Mar-12	31-Des-11
Asuransi	619.780.338	22.348.338
Gaji karyawan	2.074.685.566	1.939.685.566
Beban bunga	3.157.232.019	13.812.416.852
Perijinan	112.254.865	119.934.865
Jasa Profesional	459.219.255	616.302.041
Listrik, Air dan Telepon	13.980.169.016	-
Sewa fotokopi	-	-
Jumlah	<u>20.403.341.059</u>	<u>16.510.687.662</u>

19 HUTANG SURAT PROMES

	31-Mar-12	31-Des-11
Surat Promes seri I	1.427.580.000	1.427.580.000
Surat Promes seri II	69.937.000.000	69.937.000.000
Surat Promes seri III	144.751.558.000	144.751.558.000
Dikurangi ekuitas hak konversi pemegang surat promes	(10.663.947.054)	(10.663.947.054)
Jumlah	<u>205.452.190.946</u>	<u>205.452.190.946</u>

Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah menerbitkan 3 Surat Promes (Promissory Notes) kepada Hapsoro dan PT Odira Energy Buana atas sehubungan penjualan 49.490 lembar saham PT Triguna Internusa Pratama dan 50.510 lembar saham PT Panji Raya Alamindo kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Bersyarat tanggal 14 Mei 2010.

Surat Promes tersebut diterbitkan Perusahaan dengan jangka waktu 12 bulan, kupon sebesar 5% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 dan opsi konversi menjadi saham Perusahaan dengan harga teoritis untuk konversi hutang promes ke lembar saham sebesar Rp 700 per lembar saham. Penerbitan surat hutang promes ini berdasarkan persetujuan keputusan dewan komisaris. Surat Promes telah diperpanjang pada tanggal 10 Oktober 2011 menjadi selama 6 bulan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama.

Perusahaan telah menghitung efek ekuitas atas hak konversi pemegang surat hutang promes pada tanggal penerbitan yaitu sebesar Rp 10.664 yang merupakan selisih antara face value dengan nilai tunai hutang yang dihitung dengan discounted cashflow dengan tingkat suku bunga 10,45%. Penetapan tingkat suku bunga diskonto ditentukan berdasarkan tingkat suku pasar dari instrumen hutang yang sejenis tanpa hak konversi.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 30 April 2012, pemegang saham menyetujui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang hasilnya akan digunakan untuk melunasi hutang promes (Catatan 39).

20 LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi manfaat pemutusan hubungan kerja karyawan sesuai Undang - Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Tidak ada pendanaan

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan Liabilitas tersebut oleh Aktuaris Independen adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>
	Projected Unit Credit Method	
a Metode Perhitungan aktuaris		55 tahun
b Umur pensiun norma		8 % per tahun
c Asumsi ekonomis aktuari:		10 % per tahun
- Tingkat Proyeksi kenaikan gaji		11 % per tahun
- Tingkat diskonto		
d Asumsi demografi		
- Tabel Mortalita		
- Tingkat pengunduran diri		
		1% s/d usia 40 tahun, kemudian menurun secara linier s/d 0% pada saat usia pensiun

Beban imbalan paska kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>
Beban jasa kini	385.427.111	2.504.281.851
Beban bunga	299.511.750	1.222.409.006
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	42.164.911	603.251.643
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(142.312.531)	75.379.321
Jumlah	<u>584.791.240</u>	<u>4.405.321.821</u>

Rekonsiliasi Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>
Liabilitas pada awal tahun	15.162.371.796	11.451.824.305
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	584.791.240	4.405.321.821
Pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	(522.549.000)	(694.774.330)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>15.224.614.036</u>	<u>15.162.371.796</u>

21 HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>
PT Bank Central Asia Tbk	15.793.333.330	15.793.333.330
PT Bank International Indonesia Tbk	264.080.922.300	280.729.602.384
PT Bank Artha Graha	2.779.823.329	2.891.753.570
PT Bank Bukopin Unit Syariah	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.761.993.222	2.203.943.307
Hutang bank jangka panjang	284.416.072.181	301.618.632.591
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(56.118.055.505)	(66.274.743.565)
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>228.298.016.676</u>	<u>235.343.889.026</u>

21 HUTANG BANK JANGKA PANJANG

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 28 Maret 2008, SNB memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 dengan plafond kredit masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000. berjangka waktu 24 bulan dan 60 bulan sejak tanggal penarikan dan tingkat bunga sebesar 11,5% per tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 17 Desember 2009, SNB memperoleh tambahan fasilitas kredit Investasi 3 dari BCA dengan plafond sebesar Rp 8.000.000.000, berjangka waktu 60 bulan.

Selanjutnya berdasarkan Surat PT Bank Central Asia Tbk No.2900/W08/ADM/2010 tanggal 24 November 2010, dengan persetujuan sebagai berikut :

- Pengalihan plafon fasilitas Time Loan Revolving 1 dan 2 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 menjadi fasilitas Installment Loan dengan plafon sebesar Rp 8.000.000.000, jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun.
- Penurunan plafon fasilitas Time Loan Revolving 1 dan 2 dari sebelumnya sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 4.000.000.000 seluruhnya menjadi sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo 28 Maret 2011 dan tingkat suku bunga 12 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan dua bidang tanah dan bangunan atas nama PT Suryandra Nusa Bhakti dan PT Chandrabhakti Jasatama, serta sebagian aset tetap PT Suryandra Nusa Bhakti berupa mesin-mesin dan jaminan pribadi atas nama sebagian direksi dan komisaris PT Suryandra Nusa Bhakti dan corporate guarantee atas nama PT Suryandra Cilacap Jaya (SCJ).

Pada 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.793.333.330 dan Rp 15.793.333.330

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 014/KCU-Akr/Kum-KAL/2008 tanggal 29 Februari 2008, THN memperoleh fasilitas kredit angsuran dari Bank Sumut dengan plafon kredit sebesar Rp 7.000.000.000, jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 28 Februari 2013 dan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun secara floating rate. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan proyek berdasarkan Surat Perintah Kerja (SPK) / Kontrak Kerja plafon menurun secara proporsional sesuai berita acara penerimaan pembayaran proyek. Pada tanggal 31 Maret 2012, saldo pinjaman yang terhutang adalah sebesar Rp.1.761.993.222

PT Bank International Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 4 Juni 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Imas fatimah, S.H., M.Kn, PT Panji Raya Alamindo memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk. berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka dengan plafon sebesar USD 23.500.000 untuk pembiayaan akuisisi 80% saham PT Energasindo Heksa Karya. Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah selama 66 (enam puluh enam bulan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit, dan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan gadai saham PT Panji Raya Alamindo, gadai saham atas 80% saham PT Energasindo Heksa Karya milik PT Panji Raya Alamindo, Personal Garansi atas nama Hapsoro dan gadai saham atas 25% Saham PT Rukun Raharja, Tbk. milik Blackgold Resources Limited.

PT Triguna Internusa Pratama memperoleh fasilitas pinjaman kredit PB I PB II dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan plafon masing-masing sebesar USD 1.793.402,28 dan USD 7.200.000, jangka waktu kredit masing-masing 4 tahun (26 April 2006 sampai dengan 24 April 2010) dan 5 tahun (5 November 2007 sampai dengan 5 November 2012) dengan suku bunga sebesar SIBOR (Singapore Inter Bank Offered Rate) 1 bulan ditambah 2,5% per tahun, yang digunakan untuk membiayai pembangunan jalur pipa dan membiayai piutang usaha Perusahaan dengan PT Odira Energy Persada.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Fidusia atas barang-barang bergerak berupa pipa gas dari Tambun ke Tegal gede senilai US\$ 4.590.000 dan piutang/tagihan sebesar US\$ 4.480.000, gadai atas seluruh saham TIP, Gada Escrow Account, Corporate Guarantee dari PT Odira Energy Buana dan Personal Guarantee dari Hapsoro.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Fidusia atas barang-barang bergerak berupa pipa gas dari Tambun ke Tegal gede senilai US\$ 4.590.000 dan piutang/tagihan sebesar US\$ 4.480.000, gadai atas seluruh saham TIP, Gada Escrow Account, Corporate Guarantee dari PT Odira Energy Buana dan Personal Guarantee dari Hapsoro.

Saldo hutang PRA dan TIP adalah sebesar US\$ 12.992,610 dan US\$ 11.691,250 atau setara dengan Rp. 119.272.159.800 dan Rp.107.325.675.000

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Triguna Internusa Pratama juga memperoleh pinjaman BII Term Loan I ini adalah USD 1.190.000 dengan suku bunga 7% per tahun selama 5 tahun. Pinjaman TIP ke BII sebesar USD 1.190.000 tersebut merupakan pinjaman yang digunakan untuk membiayai akuisisi 70% PT Trimitra Cipta Mandiri dengan harga akuisisi sebesar USD 1.700.000.

Sesuai dengan akta Akad Line Facility No. 06 tanggal 3 Juli 2009, TIP mendapat fasilitas kredit Murabahah dan Wakalah dari sindikasi BII, PT Bank Rakyat Indonesia Syariah dan PT Bank Bukopin Tbk - Unit Syariah (Sindikasi Bank) sebesar 75% dari total pengadaan proyek senilai Rp 95.000.000.000 dalam bentuk Letter of Credit (L/C). Dalam hal ini, BII ditunjuk sebagai agen fasilitas atas bank sindikasi lainnya, yaitu PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk. Dengan jangka waktu kredit selama 65 bulan dengan margin pembiayaan sebesar 16% pertahun.

Fasilitas ini digunakan oleh untuk penyediaan, pengoperasian dan pemeliharaan 3 (tiga) unit kompresor gas di PLTU Cilegon.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan fidusia atas piutang usaha TIP, piutang usaha PT Odira Energy Persada, mesin dan peralatan TIP, saldo rekening TIP dan PT Odira Energy Persada, saldo rekening Perusahaan, Corporate Guarantee dari PT Odira Energy Persada, gadai seluruh saham TIP dan personal garansi Hapsoro S.

Pada tanggal 18 Juli 2011 atas saldo pinjaman TIP pada Bank BII PB I dan PB II dan Bank Bukopin Syariah (Sindikasi Bank) telah dilakukan pembiayaan kembali (Refinancing) dengan pinjaman BII-TII dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan suku bunga sebesar 7% per tahun.

PT. Triguna Internusa Pratama juga memperoleh pinjaman berupa Demand Loan senilai USD 2.000.000 merupakan pinjaman modal kerja yang digunakan untuk membangun dan memelihara pipa gas di Tambun, perbaikan kompresor gas dan pembangunan pipa TCM. Demand Loan ini berjangka waktu 1 tahun dengan suku bunga 7% per tahun. Pada 31 Desember 2011 saldo pinjaman yaitu sebesar Rp 18.136.000.000.

PT. Energasindo Heksa Karya berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 11 Mei 2007, memperoleh fasilitas pinjaman kredit korporasi dari BII yang terdiri atas fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah fasilitas pinjaman sampai jumlah tertinggi sebesar USD 17.600.000 dan fasilitas standby L/C sebesar USD 9.400.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2012 dengan tingkat suku bunga 7% p.a, dijamin dengan seluruh aset tidak bergerak EHK.

Saldo pinjaman kepada Bank NII berjumlah masing-masing sebesar Rp. 264.080.922.300 dan Rp. 280.729.602.384 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22 HUTANG KEPADA PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan hutang kepada Tn Hapsoro S (pihak hubungan istimewa) dalam rangka pinjaman bersifat sementara, tanpa pengenaan bunga sebesar Rp. 16.400.697.303 (31 Maret 2012) dan sebesar Rp. 13.734.136.384 (per 31 Desember 2011).

23 SEWA PEMBIAYAAN

	31-Mar-12	31-Des-11
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	1.510.977.932	2.284.606.801
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	1.341.565.548	487.628.094
	<u>2.852.543.480</u>	<u>2.772.234.895</u>

Nilai hutang sewa pembiayaan ini telah merupakan nilai kini pembayaran minimum hutang sewa pembiayaan.

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki komitmen berkaitan sewa pembiayaan untuk aset tetap peralatan dan kendaraan dengan hak opsi untuk membeli aset-aset pembiayaan tertentu pada akhir pembiayaan.

Semua aset pembiayaan dijadikan jaminan atas hutang sewa pembiayaan.

24 HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN

	31-Mar-12	31-Des-11
Nilai tercatat awal	361.487.535	361.487.535
Saldo awal ekuitas anak perusahaan yang diakuisisi	95.661.839.346	81.696.513.892
Laba (rugi) bersih periode berjalan	-	8.066.445.083
Jumlah	<u>96.023.326.881</u>	<u>90.124.446.510</u>

25 MODAL SAHAM

Modal saham yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

31-Mar-12				
Pemegang Saham	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah (Rp)	
Blackgold Resources Limited	29,81%	202.548.000	20.254.800.000	
Sunmax Enterprise Limited	24,92%	169.354.000	16.935.400.000	
Suntech Group Holdings Limited	7,00%	47.566.000	4.756.600.000	
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	38,27%	260.045.750	26.004.575.000	
Jumlah	100%	679.513.750	67.951.375.000	

31-Des-11				
Pemegang Saham	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah (Rp)	
Blackgold Resources Limited	29,81%	202.548.000	20.254.800.000	
Sunmax Enterprise Limited	24,92%	169.354.000	16.935.400.000	
Suntech Group Holdings Limited	7,00%	47.566.000	4.756.600.000	
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	38,27%	260.045.750	26.004.575.000	
Jumlah	100%	679.513.750	67.951.375.000	

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga 31 Maret 2012 sebagai berikut :

	<u>Lembar Saham</u>
Saldo 1 Januari 200:	170.000.000
Penawaran Umum Perdana	<u>120.000.000</u>
Saldo 31 Desember 2003	290.000.000
Pelaksanaan Warar	<u>175.000</u>
Saldo 31 Desember 2004	290.175.000
Penawaran Umum Terbatas I	<u>362.718.750</u>
Saldo 31 Maret 2006	652.893.750
Pelaksanaan Warar	<u>26.620.000</u>
Saldo 31 Maret 2009	<u>679.513.750</u>

26 TAMBAHAN MODAL SETOR

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Des-11</u>
Penawaran Umum Perdana	1.200.000.000	1.200.000.000
Agio Saham		
Biaya Emisi Saham	(791.542.190)	(791.542.190)
Administrasi Right Issue	(758.035.975)	(758.035.975)
Pelaksanaan Warar	<u>267.950.000</u>	<u>267.950.000</u>
Jumlah	<u>(81.628.165)</u>	<u>(81.628.165)</u>

27 PENDAPATAN

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Mar-11</u>
Penjualan Gas Alam	186.175.155.029	172.429.839.767
Penjualan Elpiji	-	17.743.390.349
Pendapatan Transportasi dan Kompresi Gas	9.818.023.389	12.956.281.647
Jasa Pengisian, Transportasi dan Resertifikasi Elpiji	6.003.777.758	4.976.949.510
Jasa Bongkar Muat dan Penumpukan Kontainer	2.224.842.595	2.643.698.490
Pendapatan Toll Fee	5.858.526.656	-
Operating Maintenance	671.705.794	-
Jasa Manajemen	-	<u>1.328.500.000</u>
Jumlah	<u>210.752.031.221</u>	<u>212.078.659.763</u>

28 BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31-Mar-12</u>	<u>31-Mar-11</u>
Beban Pembelian Gas	116.734.868.293	134.028.788.848
Beban Distribusi dan Transportasi Gas	17.157.051.528	18.765.712.485
Beban Pengisian, Transportasi, Re-Sertifikasi elpiji	3.615.797.784	3.513.873.225
Beban Transmisi dan Kompresi Gas	4.152.188.828	4.277.982.053
Beban bongkar muat dan Penumpukan Peti	3.700.070.833	3.144.179.428
Lain - lain	388.328.939	-
	<u>145.748.306.205</u>	<u>163.730.536.039</u>

Selama periode berjalan, beban pokok penjualan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing adalah pembelian dari PT Pertamina sebesar Rp. 22.375.503.307 (15,35%), PT Odira Energy Persada sebesar Rp. 22.631.737.842 (15,53 %), PT Conoco Philips sebesar Rp. 44.317.978.230 (30,41%).

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29 BEBAN USAHA

	31-Mar-12	31-Mar-11
Beban Pemasaran		
Pengembangan usaha	244.355.800	372.370.060
Pemasaran	316.924.600	324.860.525
Promosi & Iklan	10.000.000	-
Representasi Direksi	-	-
Lain-lain	381.743.332	74.024.500
	<u>953.023.732</u>	<u>771.255.085</u>
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji dan tunjangan	8.913.681.061	10.995.546.809
Perjalanan dinas	592.849.892	124.888.125
Penyusutan	2.489.399.267	1.133.954.530
Listrik, air dan telekomunikasi	244.073.782	565.143.376
Perbaikan dan pemeliharaan	101.522.990	100.498.054
Tenaga ahli	1.020.591.341	2.374.441.754
Keperluan rumah tangga	168.350.088	144.835.472
Jamuan dan sumbangan	141.633.228	112.109.650
Perijinan	69.242.100	64.853.088
Asuransi	170.966.224	91.570.125
Iuran BPJ Migas	287.963.110	-
Manfaat karyawan	584.791.240	-
Alat tulis kantor	92.876.779	84.479.327
Transportasi	93.037.241	164.467.186
Pengiriman	9.336.750	-
PBB dan pajak lainnya	716.657.698	87.754.390
Sewa	41.374.925	171.115.504
Pelatihan	25.360.455	16.480.000
Penyisihan Piutang	964.283.903	-
Utilitas	45.432.100	-
Lain-lain	976.189.511	395.065.712
	<u>17.749.613.684</u>	<u>16.627.203.101</u>
Jumlah	<u>18.702.637.417</u>	<u>17.398.458.186</u>

LABA PERSAHAM

30 Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	31-Mar-12	31-Mar-11
Laba bersih kepada pemegang saham	23.405.725.843	22.636.139.469
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham yang beredar	<u>679.513.750</u>	<u>679.513.750</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>34,44</u>	<u>33,31</u>

LABA PERSAHAM DILUSIAN

31 Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, hutang surat promes diasumsikantelah dikonversi seluruhnya menjadi saham biasa. Penyesuaian terhadap rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut

	31-Mar-12	31-Mar-11
Laba bersih kepada pemegang saham	23.405.725.843	22.636.139.469
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (lembar saham)	679.513.750	679.513.750
Penyesuaian dengan asumsi bahwa surat promes telah konversi (lembar saham)	321.601.400	321.601.400
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian (lembar saham)	<u>1.001.115.150</u>	<u>759.914.100</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>23,38</u>	<u>29,79</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32 Transksi dengan Pihak Berelasi

Aset	31-Mar-12	31-Des-11
Piutang Lain2		
Direksi & Komisaris	5.735.888.735	-
Sub Jumlah	5.735.888.735	-
Piutang dengan Pihak pihak berelasi		
PT Tricripta Asia Makmur	-	-
Direksi & Komisaris	-	-
PT Odira Enegy Buana	-	15.068.770.845
PT Odira Enegy Persada	4.742.845.275	-
Lain2	479.025	-
Sub Jumlah	4.743.324.300	15.068.770.845
Jumlah	10.479.213.035	15.068.770.845
% terhadap Total Aset	1,21%	1,73%
Liabilitas		
Hutang Lain2 dengan Pihak Yang Berelasi		
Direksi & Komisaris	25.000.000	2.114.820.500
Djoko Purwanto	2.203.277.600	-
Farouk Rais	-	3.011.985.000
Budiarjo	147.230.000	847.230.000
PT Sentra Niaga Bersam:	2.263.855.061	269.459.000
Lain2		276.219.977
Jumlah	4.639.362.661	6.519.714.477
% terhadap Total Liabilitas & Ekuitas	0,54%	0,75%

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33 Informasi Segmen

	31-Mar-12				Konsolidasi
	Distribusi Gas Alam	Distribusi LPG	Transmisi & Kompresi Gas	Lainnya	
Pendapatan Segmen					
Pendapatan	186.175.155.029	6.003.777.758	16.242.449.010	4.588.722.595	213.010.104.392
Beban Segmen					
Beban Pokok	126.080.833.255	11.815.213.289	4.152.188.828	3.700.070.833	145.748.306.205
Gaji dan Tunjangan	4.344.945.250	1.280.486.650	1.654.130.742	1.634.118.419	8.913.681.061
Penyusutan	1.190.219.103	48.119.389	1.206.708.923	44.351.852	2.489.399.267
Perbaikan & Pemeliharaan	27.428.269	40.104.450	21.455.271	12.535.000	101.522.990
Beban Lain2	5.120.250.280	2.009.498.718	1.602.573.473	1.009.819.428	9.742.141.899
Total Beban Segmen	136.763.676.157	15.193.422.496	8.637.057.237	6.400.895.532	166.995.051.422
Hasil Laba Segmen	49.411.478.872	(9.189.644.738)	7.605.391.773	(1.812.172.937)	46.015.052.970
Beban Perusahaan dan anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					-
Laba Usaha					46.015.052.970
Pendapatan (BEBAN) lain2 yang tidak dapat dialokasikan					
Pendapatan bagi hasil					(40.131.334)
Pendapatan Jasa Giro					25.725.471
Laba (Rugi) Selisih Kurs					(2.757.066.746)
ADM Bank					(919.387)
Bunga Pinjaman					(9.391.572.521)
LAin2 Bersih					1.908.692.796
Beban lain2 Bersih					(10.255.271.721)
Laba sebelum mafaat (Beban) Pajak yang tidak dapat dialokasikan					35.759.781.249
Manfaat (Beban) pajak :					
Kini					(12.891.376.116)
Tangguhan					251.286.081
Total Manfaat (Beban) pajak penghasilan					(12.640.090.035)
Laba bersih sebelum hak minoritas					23.119.691.214
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					5.898.880.371
Laba Bersih					17.220.810.844
31-Mar-12					
	Distribusi Gas Alam	Distribusi LPG	Transmisi & Kompresi Gas	Lainnya	Konsolidasi
Aset Segmen					
Aset Perusahaan dan anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	258.803.025.041	147.895.166.667	134.871.765.011	34.216.649.144	575.786.605.862
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					838.178.728.560
Liabilitas Segmen					
Liabilitas perusahaan dan anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	30.817.044.838	67.698.711.279	129.805.177.782	207.416.501.425	435.737.435.324
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					659.418.293.707

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33 Informasi Segmen (lanjutan)

	31-Mar-11				Konsolidasi
	Distribusi Gas Alam	Distribusi LPG	Transmisi & Kompresi Gas	Lainnya	
Pendapatan Segmen					
Pendapatan	172.429.839.767	22.720.339.859	12.956.281.647	2.643.698.490	210.750.159.763
Beban Segmen					
Beban Pokok	136.763.521.865	19.544.852.693	4.277.982.053	3.144.179.428	163.730.536.039
Gaji dan Tunjangan	7.498.762.478	1.417.884.206	844.936.483	1.233.963.641	10.995.546.809
Penyusutan	1.003.115.241	49.374.181	19.617.166	61.847.943	1.133.954.530
Perbaikan & Pemeliharaan	12.232.869	67.251.113	12.099.072	8.915.000	100.498.054
Beban Lain2	2.781.212.412	876.213.909	310.702.695	1.200.329.777	5.168.458.793
Total Beban Segmen	148.058.844.865	21.955.576.101	5.465.337.469	5.649.235.789	181.128.994.224
Hasil Laba Segmen	24.370.994.902	764.763.758	7.490.944.178	(3.005.537.299)	29.621.165.539
Beban Perusahaan dan anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					-
Laba Usaha					29.621.165.539
Pendapatan (BEBAN) lain2 yang tidak dapat dialokasikan					
bagi hasil - bersih					1.830.280.336
Bunga dan jasa giro					62.468.450
Laba (rugi) selisih kurs					4.623.358.862
Administrasi bank					(169.917.982)
Denda pajak					-
Bunga pinjaman					-
Lain-lain - bersih					(14.659.715.737)
Beban lain2 Bersih					(8.313.526.070)
Laba sebelum mafaat (Beban) Pajak yang tidak dapat dialokasikan					21.307.639.469
Manfaat (Beban) pajak :					
Kini					-
Tanggunghan					-
Total Manfaat (Beban) pajak penghasilan					-
Laba Bersih sebelum Hak Minoritas					21.307.639.469
Hak Minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					(4.740.457.474)
Laba Bersih					16.567.181.994

Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
PT RUKUN RAHARJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2012, 2011 dan 31 Desember 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33 Informasi Segmen (lanjutan)

	Informasi Segmen				Konsolidasi
	Dsitribus Gas Alam	Distribusi LPG	31-Mar-11 Transmisi & Kompresi Gas	Lainnya	
Aset Segmen	320.103.450.281	180.853.546.267	138.184.858.279	318.370.539.302	957.512.394.129
Aset Perusahaan dan anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					(55.714.322.079)
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>901.798.072.050</u>
Liabilitas Segmen	83.675.323.952	64.883.281.787	115.062.874.852	209.706.738.430	473.328.219.020
Liabilitas perusahaan dan anak perusahaan yang tidak dapat dialokasikan					232.490.413.716
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>705.818.632.736</u>

34 TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Mei 2012.